

ABSTRAK

Eka Hermawati. 190101010963. Problematika Pembelajaran Metode Iqra Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Munawwarah Dan Nurul Hidayah Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar. Pembimbing Skripsi (Dr. Nuryadin, M.Ag.), pada Program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata kunci: Problematika Pembelajaran, Metode Iqra, Taman Pendidikan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai problematika dalam pembelajaran metode Iqra di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), seperti perbedaan kemampuan santri, kurangnya fokus belajar, keterbatasan tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Kondisi tersebut memengaruhi efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sehingga perlu dikaji lebih lanjut di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk serta upaya mengatasinya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran metode Iqra di kedua TPA tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala TPA, ustadz/ustadzah, dan santri di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, sedangkan objek penelitian adalah problematika pembelajaran metode Iqra beserta faktor-faktor yang memengaruhinya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran metode Iqra di TPA Al-Munawwarah dan TPA Nurul Hidayah dilaksanakan secara individual (privat). Problematika yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan santri, kurangnya viacto belajar, keterbatasan tenaga pengajar, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Faktor pendukung meliputi penggunaan metode Iqra yang sistematis dan bimbingan ustadz/ustadzah, sedangkan vi actor penghambat meliputi rendahnya konsentrasi santri, keterbatasan waktu, tenaga pengajar, dan fasilitas pembelajaran.